

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan keakuratan antara *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan hasil penghitungan, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) lebih akurat dibandingkan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham *Jakarta Islamic Index* (JII), karena dilihat dari hasil nilai MAD CAPM lebih kecil dibandingkan nilai MAD APT.
- b. Berdasarkan pengolahan data dengan *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Calon Investor

Kepada calon investor dan penasihat investasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan memilih model perhitungan CAPM karena hasil penelitian menunjukkan CAPM lebih akurat daripada APT untuk memprediksi tingkat pengembalian di perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*.

b. Bagi Perusahaan

Kepada perusahaan yang tergabung dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar meningkatnya tingkat pengembalian saham perusahaan sehingga banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memakai variabel makroekonomi yang lain pada model APT, dan yang digunakan harus benar-benar yang mempunyai hubungan signifikan dengan *return* saham pada periode penelitian tersebut. Disarankan pula untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam index *Jakarta Islamic Index* (JII). Serta disarankan untuk menambah periode pengujian penelitian agar lebih menjelaskan keakuratan serta model yang terbaik untuk memprediksi *return* saham perusahaan yang akan dipilih.

